MODUL 02 · FASE 1 · FONDASI

AI untuk Marketer: Prompting, Workflow & Toolkit

Kuasai cara kerja dengan AI yang benar: memilih tools, menulis prompt berkonteks, membangun workflow berulang, dan menjaga kualitas serta keamanan data.

4 jam | 5 pelajaran | Level: Pemula – Menengah | Full-Stack Digital Marketing & AI

RINGKASAN MODUL

Setelah modul ini kamu bisa

- ✓ Memilih tools AI yang tepat untuk riset, menulis, visual, video, dan analisis
- ✓ Menulis prompt dengan kerangka KONTEKS–TUGAS–FORMAT–KRITERIA
- ✓ Membuat 'brand brain': dokumen konteks yang membuat output AI konsisten
- ✓ Membangun workflow AI berulang untuk pekerjaan mingguan
- ✓ Mengevaluasi output AI dan menghindari risiko hukum, privasi, dan halusinasi

TOOLS YANG DIPAKAI

ChatGPT · Claude · Gemini · Perplexity · NotebookLM · Canva AI · CapCut

HASIL AKHIR (DELIVERABLE)

Brand brain (dokumen konteks) + 3 workflow AI terdokumentasi untuk pekerjaan rutin

AGENDA

Isi modul 02

- 02.1 Peta toolkit AI untuk marketing
- 02.2 Anatomi prompt yang bagus: kerangka KTFK
- 02.3 Brand brain: konteks yang dipakai ulang
- 02.4 Workflow AI: dari prompt sekali pakai ke sistem
- 02.5 Kualitas, etika & keamanan
- Checklist & post-test

MODUL 02

Pengantar

AI tidak menggantikan marketer. Tapi marketer yang bekerja dengan AI akan menggantikan marketer yang tidak. Modul ini fokus pada **cara kerja**, bukan sekadar daftar tools — karena tools berganti setiap bulan, sedangkan cara berpikirnya bertahan.

02.1

PELAJARAN 1 DARI 5

Peta toolkit AI untuk marketing

PELAJARAN 02.1

Peta toolkit AI untuk marketing

Tidak ada satu tools yang terbaik untuk semua hal. Kelompokkan berdasarkan pekerjaan:

PEKERJAAN	TOOLS POPULER	KEKUATAN
Asisten umum (menulis, strategi, analisis)	ChatGPT, Claude, Gemini	Fleksibel, bisa membaca file, bisa menganalisis data
Riset dengan sumber	Perplexity, ChatGPT/Gemini dengan pencarian	Menampilkan sumber yang bisa diverifikasi
Riset dari dokumen sendiri	NotebookLM	Menjawab hanya dari dokumen yang kamu unggah — risiko mengarang lebih kecil
Desain visual	Canva (Magic Studio), Adobe Firefly, Ideogram, Midjourney	Template, hapus background, generate gambar
Video pendek	CapCut, Veo/Sora/Runway, HeyGen	Auto-caption, potong otomatis, avatar, generate video
Suara	ElevenLabs, fitur TTS di CapCut	Voice-over dari teks

PELAJARAN 02.1

Peta toolkit AI untuk marketing lanjutan

PEKERJAAN	TOOLS POPULER	KEKUATAN
Spreadsheet & data	Gemini di Google Sheets, Copilot di Excel, asisten umum dengan analisis file	Rumus, ringkasan, grafik
Otomasi	Make, Zapier, n8n, Google Apps Script	Menghubungkan aplikasi tanpa coding berat (Modul 12)

TIPS PRAKTIS

Untuk tugas penting, coba prompt yang sama di dua asisten berbeda (misalnya ChatGPT dan Claude). Bandingkan, ambil bagian terbaik dari masing-masing. Ini cara cepat menaikkan kualitas tanpa biaya tambahan.

Peta toolkit AI untuk marketing lanjutan

Versi gratis vs berbayar

Versi gratis cukup untuk seluruh tugas di kurikulum ini. Pertimbangkan berbayar saat: kamu memakai AI setiap hari, butuh membaca file besar, butuh model paling kuat untuk analisis, atau butuh fitur tim dengan kontrol privasi.

02.2

PELAJARAN 2 DARI 5

Anatomi prompt yang bagus: kerangka KTFK

PELAJARAN 02.2

Anatomi prompt yang bagus: kerangka KTFK

Prompt yang buruk: *"Buatkan caption Instagram untuk kopi."* Hasilnya pasti generik.

Gunakan kerangka **KTFK**:

1. **Konteks** — Siapa kamu, bisnis apa, siapa audiens, apa tujuannya, apa yang sudah dicoba.
2. **Tugas** — Apa yang harus dikerjakan, sespesifik mungkin. Satu tugas utama per prompt.
3. **Format** — Bentuk output: tabel, poin, panjang kata, jumlah variasi, bahasa, gaya.
4. **Kriteria** — Standar kualitas dan batasan: apa yang harus ada, apa yang dilarang.

PROMPT AI

Contoh prompt KTFK: caption Instagram

```
KONTEKS
Saya mengelola Instagram Kopi Senja, roastery lokal di Semarang. Audiens: pekerja rumahan dan pemula kopi usia 22–35 yang ingin kopi susu enak di rumah tanpa ribet. Tone: santai, hangat, sedikit jenaka, memakai "kamu". Produk yang dipromosikan: Paket Sampler 4 rasa × 50 gram, Rp89.000.

TUGAS
Tulis caption untuk carousel "4 rasa kopi, mana yang cocok buat kamu?"
```

PELAJARAN 02.2

Anatomi prompt yang bagus: kerangka KTFK lanjutan

PROMPT AI

Contoh prompt KTFK: caption Instagram

```
FORMAT
- 3 variasi caption, masing-masing 60–100 kata
- Baris pertama = hook maksimal 10 kata
- Akhiri dengan 1 CTA yang jelas
- 5 hashtag relevan di akhir

KRITERIA
- Jangan memakai kata "terbaik", "nomor 1", atau klaim kesehatan
- Sebut harga dan bahwa paket ini cocok untuk yang belum tahu selera
- Hindari emoji berlebihan (maksimal 3)
```

PELAJARAN 02.2

Anatomi prompt yang bagus: kerangka KTFK lanjutan

Teknik tambahan yang sangat efektif

- **Beri contoh (few-shot).** Tempel 2–3 contoh caption terbaikmu dan tulis "ikuti gaya ini". Ini lebih ampuh daripada mendeskripsikan gaya.
- **Minta bertanya dulu.** Tambahkan: *"Sebelum mengerjakan, tanyakan maksimal 5 hal yang kamu butuhkan untuk hasil terbaik."*
- **Minta beberapa opsi lalu pilih.** "Berikan 10 hook, beri skor masing-masing, lalu kembangkan 3 terbaik."
- **Pecah tugas besar.** Riset → kerangka → draf → edit. Jangan minta "buatkan strategi marketing lengkap" dalam satu prompt.
- **Berperan sebagai kritikus.** Setelah dapat draf, minta: *"Sekarang kritik draf ini sebagai [persona target] yang skeptis."*

02.3

PELAJARAN 3 DARI 5

Brand brain: konteks yang dipakai ulang

PELAJARAN 02.3

Brand brain: konteks yang dipakai ulang

Masalah terbesar AI di tim marketing adalah **inkonsistensi**: setiap orang menulis prompt berbeda, hasil berbeda, tone berbeda. Solusinya: satu dokumen konteks yang disebut **brand brain**.

Isi brand brain

1. **Ringkasan bisnis** — produk, harga, kanal penjualan, keunggulan.
2. **Persona** — dari Modul 01, ringkas.
3. **Positioning & messaging house** — dari Modul 01.
4. **Tone of voice** — 3–5 sifat dengan contoh "begini ✓ / bukan begini ✗".
5. **Kata wajib & kata terlarang** — misalnya selalu "kamu", tidak pernah "Anda"; dilarang klaim kesehatan.
6. **Contoh konten terbaik** — 3–5 caption/iklan/email yang performanya paling bagus.
7. **Fakta & angka resmi** — harga, alamat, jam operasional, garansi — supaya AI tidak mengarang.

PELAJARAN 02.3

Brand brain: konteks yang dipakai ulang lanjutan

Cara memakainya

- **ChatGPT:** buat *Project* atau *Custom GPT* dan unggah brand brain sebagai file/instruksi.
- **Claude:** buat *Project* dan masukkan brand brain ke knowledge.
- **Gemini:** buat *Gem* dengan instruksi brand brain.
- **Tanpa fitur itu:** tempel brand brain di awal percakapan.

PROMPT AI

Susun brand brain dari dokumen yang ada

```
Saya akan memberikan dokumen strategi bisnis saya. Tugas kamu menyusun "brand brain": dokumen konteks ringkas (maksimal 1.200 kata) yang akan saya pakai sebagai instruksi tetap untuk asisten AI.

Dokumen saya:
[TEMPEL DOKUMEN STRATEGI MODUL 01 + 3–5 CONTOH KONTEN TERBAIK]
```

PELAJARAN 02.3

Brand brain: konteks yang dipakai ulang lanjutan

PROMPT AI

Susun brand brain dari dokumen yang ada

```
Susun dengan bagian: Ringkasan bisnis, Persona (ringkas), Positioning & pesan inti, 3 pilar pesan, Tone of voice (4 sifat, masing-masing dengan contoh "begini ✓" dan "bukan begini ✗"), Kata wajib, Kata terlarang & klaim yang tidak boleh dibuat, Fakta resmi (harga, garansi, kontak), dan Contoh konten referensi.
Kalau ada informasi yang kurang, tulis [ISI: ...] supaya saya lengkapi.
```

02.4

PELAJARAN 4 DARI 5

Workflow AI: dari prompt sekali pakai ke sistem

PELAJARAN 02.4

Workflow AI: dari prompt sekali pakai ke sistem

Prompt yang bagus dipakai sekali itu bagus. Prompt yang bagus dipakai **setiap minggu dengan hasil konsisten** itu sistem. Workflow AI adalah urutan langkah yang terdokumentasi.

Format dokumentasi workflow

BAGIAN	ISI
Nama workflow	Produksi konten mingguan Instagram
Pemicu	Setiap Senin pagi
Input	Kalender konten, brand brain, data performa minggu lalu
Langkah	1) Analisis performa → 2) Ide 10 konten → 3) Pilih 5 → 4) Draf caption → 5) Brief visual → 6) Review manusia
Prompt per langkah	(tautan ke prompt tersimpan)
Output	5 caption final + 5 brief desain di Google Sheets

PELAJARAN 02.4

Workflow AI: dari prompt sekali pakai ke sistem lanjutan

BAGIAN	ISI
Cek kualitas	Checklist: sesuai tone, ada CTA, fakta benar, tidak ada klaim terlarang
Waktu	Sebelumnya 6 jam → sekarang 1,5 jam

Contoh tiga workflow yang paling berdampak

1. **Riset → konten**: rangkum 20 komentar/review terbaru → temukan 5 pertanyaan baru → jadikan ide konten.
2. **Laporan mingguan**: tempel data performa (CSV) → AI merangkum apa yang naik/turun → AI menulis 3 rekomendasi → kamu validasi.
3. **Balas chat & review**: kumpulkan 20 pertanyaan paling sering → AI menyusun template jawaban sesuai tone → admin memakai dan menyesuaikan.

PELAJARAN 02.4

Workflow AI: dari prompt sekali pakai ke sistem lanjutan

PROMPT AI

Analisis laporan performa mingguan

```
Kamu adalah analis marketing. Berikut data performa minggu ini dan minggu lalu:
[TEMPEL TABEL/CSV: kanal, impresi, klik, chat, order, revenue, biaya]

Konteks bisnis: [RINGKAS DARI BRAND BRAIN]
Target bulan ini: [TARGET]

Tulis laporan untuk atasan dengan format:
1. Ringkasan 3 kalimat (apa yang terjadi, apakah on-track terhadap target)
2. Tabel perubahan minggu-ke-minggu (%), tandai yang berubah lebih dari ±15%
3. 3 dugaan penyebab untuk perubahan terbesar — bedakan mana yang terlihat di data dan mana yang dugaan
4. 3 rekomendasi tindakan minggu depan, urutkan berdasarkan dampak vs usaha
Jangan mengarang angka yang tidak ada di data.
```

02.5

PELAJARAN 5 DARI 5

Kualitas, etika & keamanan

PELAJARAN 02.5

Kualitas, etika & keamanan

Lima cek kualitas sebelum memakai output AI

1. **Fakta** — Semua angka, nama, klaim, dan harga sudah dicek ke sumber asli?
2. **Konteks** — Apakah sesuai dengan bisnis dan audiens kita, bukan "rata-rata internet"?
3. **Tone** — Kalau dibacakan, terdengar seperti brand kita?
4. **Orisinalitas** — Tidak ada kalimat klise khas AI ("Di era digital ini…", "Tidak hanya… tetapi juga…")? Tidak menyalin karya orang lain?
5. **Kepatuhan** — Tidak ada klaim kesehatan/keuangan yang menyesatkan, tidak melanggar aturan platform iklan?

PELAJARAN 02.5

Kualitas, etika & keamanan lanjutan

Privasi dan data

- Jangan memasukkan **data pribadi pelanggan** (nama, nomor HP, alamat, NIK) ke asisten AI publik. Indonesia punya **UU Pelindungan Data Pribadi (UU PDP)**. Anonimkan dulu: ganti nama dengan "Pelanggan 1".
- Jangan memasukkan data rahasia perusahaan (laporan keuangan, kontrak) tanpa izin dan tanpa memakai akun dengan pengaturan privasi yang disetujui perusahaan.
- Cek pengaturan apakah percakapan dipakai untuk melatih model, dan matikan jika perlu.

Hak cipta dan transparansi

- Gambar AI yang menampilkan wajah orang nyata, logo brand lain, atau karakter berhak cipta — hindari.
- Untuk testimoni dan review: **jangan pernah** membuat testimoni palsu dengan AI. Ini merusak kepercayaan dan bisa melanggar hukum perlindungan konsumen.
- Beberapa platform mewajibkan label untuk konten AI yang realistis. Ikuti aturan platformnya.

PELAJARAN 02.5

Kualitas, etika & keamanan lanjutan

⚠ HATI-HATI

Halusinasi adalah risiko nyata. AI bisa menulis statistik palsu, kutipan palsu, dan sumber yang tidak ada dengan sangat meyakinkan. Untuk konten yang dipublikasikan, setiap angka harus punya sumber yang sudah kamu buka sendiri.

TUGAS MODUL 02

1. **Bandingkan tools:** jalankan prompt KTFK caption di 2 asisten AI berbeda. Catat kelebihan masing-masing.
2. **Brand brain:** susun brand brain bisnismu dengan prompt di atas, lengkapi bagian [ISI], lalu pasang di Project/GPT/Gem.
3. **Tiga workflow:** dokumentasikan 3 workflow AI untuk pekerjaan rutin (pakai format tabel di atas). Jalankan minimal satu dan catat waktu sebelum vs sesudah.
4. Simpan semua prompt terbaikmu di satu Google Docs "Prompt Library Pribadi".

PENUTUP MODUL

Checklist modul

Centang di halaman modul yang sudah kamu kerjakan. Kalau semua tercentang, kamu siap lanjut.

- Saya sudah mencoba minimal 2 asisten AI untuk tugas yang sama dan membandingkan hasilnya
- Saya bisa menulis prompt dengan kerangka KTFK tanpa melihat catatan
- Saya sudah membuat brand brain untuk bisnis saya
- Saya sudah mendokumentasikan 3 workflow AI (input, langkah, output, cek kualitas)
- Saya paham data apa yang TIDAK boleh dimasukkan ke AI publik

PENILAIAN UTAMA MODUL

Saatnya post-test.

Post-test dikerjakan online di halaman modul. Soal dan pilihan diacak setiap percobaan, dan nilai terbaikmu dipakai untuk sertifikat.

10
soal studi kasus & hitungan

≥ 80%
nilai minimal lulus

14
post-test untuk sertifikat

rendybaskhara.com/belajar/modul/ai-untuk-marketer/#posttest

LANGKAH BERIKUTNYA

Modul 02 selesai. Terus bergerak.

MODUL BERIKUTNYA

03. Funnel, Customer Journey & Offer

rendybaskhara.com/belajar/modul/funnel-customer-journey-offer/

MENTORING 1:1

Deliverable kamu di-review langsung oleh Rendy

rendybaskhara.com/belajar/#paket · r3ndy.2394@gmail.com